

Pengaruh Minat Profesi Keguruan dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar

Taskurun^{1*}, Muhammad Azis², Sitti Hajerah Hasyim³

¹²³ Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui (1) pengaruh minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) secara simultan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar, (2) pengaruh minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) secara parsial terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar, dan (3) Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) minat profesi keguruan sebagai variabel bebas pertama, (2) praktik pengalaman lapangan (PPL) sebagai variabel bebas kedua, dan (3) kesiapan mengajar sebagai variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2016 sebanyak 67 mahasiswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah sampel sensus atau sampel jenuh yaitu sampel diambil dari seluruh populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan analisis data yang telah dilakukan diperoleh model persamaan regresi linear berganda $Y = 2,801 + 0,414 X_1 + 0,518 X_2$ yang berarti jika variabel minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) dianggap sama dengan nol maka variabel Kesiapan Mengajar sebesar 2,801. Selain itu minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar dengan tingkat signifikan $<0,05$, minat profesi keguruan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar dengan tingkat signifikan $<0,05$, dan praktik pengalaman lapangan (PPL) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar dengan tingkat signifikan $<0,05$. Dari hasil, koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar 0,623 (62,3%). Hal ini berarti bahwa pengaruh minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap kesiapan mengajar adalah sebesar 62,3% sedangkan sisanya 37,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Serta praktik pengalaman lapangan (PPL) berpengaruh dominan terhadap kesiapan mengajar dengan koefisien determinasi 0,579 atau 57,9%, dengan demikian hipotesis diterima.

Kata Kunci: Minat Profesi keguruan, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Kesiapan Mengajar

✉ Corresponding author :

Email Address : abasmeike@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia. Melalui pendidikan potensi tersebut diasah sesuai minat dan bakat seseorang. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II (Dasar, Fungsi, dan Tujuan) Pasal 3 yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Guru merupakan komponen yang paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan. yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dalam komponen manapun dalam sistem pendidikan guru juga sangat memegang peran utama keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses belajar mengajar. Oleh karena itu persiapan calon guru sangatlah penting sebab gurulah merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar persiapan calon guru sangatlah penting sebab gurulah merupakan komponen penting dalam proses belajar mengajar salah satu indikator keberhasilan mahasiswa program kependidikan dalam menguasai dan mengembangkan kesiapan mengajar tersebut antara lain adalah menumbuhkan minat pada profesi keguruan. Minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh ataupun memaksa dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut (Slameto, 2015:180). Karuru & Kuddi, (2017:18) Menjelaskan bahwa: Profesi keguruan adalah jabatan profesional yang memiliki tugas pokok dalam proses pembelajaran. Uraian tugas pokok tersebut mencakup keseluruhan unsur proses pendidikan dan peserta didik. Tugas pokok itu hanya dapat dilaksanakan secara profesional bila persyaratan profesional yang ditetapkan terpenuhi.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat profesi keguruan adalah rasa suka atau ketertarikan terhadap jabatan profesional proses pendidikan peserta didik. Minat mahasiswa untuk menjadi guru dapat timbul karena adanya kesesuaian antara profesi guru dengan keadaan mahasiswa tersebut. Selanjutnya mahasiswa akan melakukan kegiatan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan dasar mengajar melalui kompetensi guru yang diharapkan. "Pemilihan kelompok minat berdasarkan orang dan pilihan kerjanya minat dapat dibagi kedalam enam jenis yaitu (1) realistik, (2) investigatif, (3) artistik, (4) sosial, (5) *enterprising*, (6) konvensional." (Djaali, 2017:122).

Sebagai penunjang adanya program studi kependidikan sekaligus untuk menciptakan tenaga pendidik yang profesional, Universitas Negeri Makassar telah menyiapkan berbagai program yang terselenggara dalam berbagai mata kuliah salah satunya adalah praktik pengalaman lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib

yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa calon guru Program Studi S1 kependidikan. Praktik pengalaman lapangan (PPL) Guru harus menyadari bahwa mengajar ialah sebuah kegiatan yang terstruktur “mengajar memiliki sifat yang kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis dan dadaktis secara bersamaan” (E Mulyasa,2013:20). Namun dalam kenyataannya dengan berbagai alasan, banyak guru yang mengambil jalan pintas dengan tidak membuat persiapan ketika hendak melakukan pembelajaran sehingga guru mengajar tanpa persiapan. “Adapun prinsip yang menjadi aturan atau ketentuan dalam penerapan pembelajaran mikro antara adalah: (1) fokus pada penampilan, (2) spesifik dan konkret, (3) umpan balik, (4) keseimbangan, (5) ketuntasan, (6) maju berkelanjutan.” (Dadang Sukirman,2012:65-67).

“Mengajar tanpa persiapan merupakan jalan pintas, dan tindakan yang berbahaya yang dapat dapat merugikan perkembangan peserta didik dan mengancam kenyamanan guru” (E Mulyasa, 2013:22).

Kesiapan mengajar ialah kondisi fisik, mental, dan emosional untuk memberikan respon seorang guru dalam menyampaikan pengetahuan atau pembelajaran kepada peserta didik. Guru dalam era globalisasi memiliki tugas dan fungsi yang lebih kompleks sehingga perlu kompetensi dan profesionalisme yang terstandar. Kompetensi merupakan komponen utama dari standar profesi di samping kode etik sebagai regulasi perilaku profesi yang ditetapkan dalam prosedur dan sistem pengawasan tertentu. Kompetensi dimaknai sebagai perangkat perilaku efektif yang terkait dengan eksplorasi dan investigasi, analisis, dan memikirkan, serta memberikan perhatian dan mempresepsi yang mengarahkan seseorang menemukan cara - cara untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Pengusahaan kompetensi seorang pendidik merupakan langkah awal untuk menjadi seorang pendidik yang profesional selain itu dengan kompetensi seorang pendidik akan dengan mudah melakukan adaptasi pembelajaran dengan peserta didiknya.

“Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan” (Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen)

Berdasarkan uraian di atas nampak bahwa kesiapan mengajar diukur dari penguasaan kompetensi seorang calon pendidik dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya sebagai seorang pendidik/ guru.

Adapun keterkaitan antara minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) dengan kesiapan mengajar

Menurut Dharma (2000:179) kesiapan guru dipengaruhi oleh: (1) dimensi kemauan (*Willingness*) berupa, antusiasme, kesenangan, dan keyakinan. (2) dimensi kemampuan (*ability*) yang meliputi: (a) pengetahuan (*knowledge*) yang diperoleh dari pendidikan (*education*), pengalaman (*experience*), latihan (*training*) dan minat (*interest*). (b) keterampilan (*skill*) yaitu bakat (*aptitude*), dan kepribadian (*personality*). (3) dimensi motivasi yang meliputi (a) kondisi fisik pekerjaan, (b) kondisi sosial pekerjaan, (c) kebutuhan individu.

Universitas Negeri Makassar yang dahulunya bernama IKIP Ujung Pandang merupakan salah satu perguruan tinggi pencetak pendidik di Indonesia Timur, yang memiliki sembilan fakultas dan salah satunya fakultas ekonomi. Fakultas ini telah menyiapkan berbagai program studi yang berkaitan dengan kependidikan yang salah satunya adalah program studi pendidikan akuntansi. Seperti namanya, program studi pendidikan akuntansi ini diperuntukkan bagi mahasiswa yang berminat menjadi seorang guru akuntansi. Namun kenyataannya, sampai sekarang masih terdapat mahasiswa yang mengambil program studi pendidikan akuntansi yang tidak berminat untuk menjadi seorang guru akuntansi. Berdasarkan hasil data awal yang didapatkan oleh peneliti berikut ini gambaran mengenai minat profesi keguruan, praktik pengalaman lapangan (PPL), dan kesiapan mengajar mahasiswa pada jurusan pendidikan akuntansi yang diperoleh dengan menggunakan kuesioner melalui media google form pada 10 responden dengan menggunakan skala *likert*.

Hal ini menunjukkan bahwa minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang tidak mendukung kesiapan mengajar mahasiswa, hal ini dapat menimbulkan persiapan mengajar menjadi terhambat begitupun sebaliknya jika minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang dimiliki mahasiswa mendukung, maka persiapan untuk mengajar mahasiswa menjadi baik sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakan menjadi kondusif dan terencana. Hal ini sejalan dengan pendapat “ implikasi prinsip - prinsip belajar bagi guru : (1) perhatian dan motivasi, (2) keaktifan, (3) keterlibatan langsung/ pengalaman, (4) pengulangan, (5) tantangan, (6) balikan dan penguatan, (7) perbedaan individual.” (Dimiyati & Mudjiono, 2006:61).

Data yang diambil juga menunjukkan bahwa minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) berpengaruh negatif terhadap kesiapan mengajar hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiana Dewi Kurniasari (2016) yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru dan praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa” hal ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunnita Ayyuni (2013) yang menyatakan “ terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat profesi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran FE UNY”.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Minat Profesi Keguruan dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Makassar”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena penyajian data dilakukan dengan menggunakan rumus statistika. Objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah: (1) minat profesi keguruan sebagai variabel bebas pertama ialah suatu rasa suka atau ketertarikan terhadap jabatan profesi keguruan yang cenderung memberi dorongan untuk memberikan perhatian atau mengeksplor lebih dalam tentang tugas pokok seorang guru, (2) praktik pengalaman lapangan (PPL) sebagai variabel bebas kedua ialah suatu metode atau cara melatih penampilan mengajar atau keterampilan mengajar calon guru yang disederhanakan atau diperkecil aspek

pembelajaran sehingga dapat dinilai keunggulan dan kelemahan pada diri calon guru secara akurat agar tercapainya penguasaan kompetensi guru secara utuh, dan (3) kesiapan mengajar sebagai variabel terikat ialah keadaan seseorang guru memiliki kemampuan baik dari kondisi fisik, mental, dan emosional untuk memberikan respon dalam menyampaikan pengetahuan atau pembelajaran kepada peserta didik dan bisa untuk menjalankan suatu hal beserta seluruh risiko yang dihadapinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa pendidikan akuntansi universitas negeri makassar angkatan 2016 sebanyak 67 mahasiswa, sedangkan sampel yang digunakan adalah sampel sensus atau sampel jenuh yaitu sampel diambil dari seluruh populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan kuesioner. "Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" (Sugiyono, 2017:199). Kuesioner dalam penelitian ini berisi beberapa pernyataan yang dapat memberikan informasi tentang minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) dan kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar, jenis pernyataan yang digunakan pernyataan tertutup yaitu pernyataan yang sudah disediakan jawabannya kemudian responden tinggal memilih sesuai dengan keadaan yang sebenar- benarnya dialami atau yang rasakan. Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melihat dan menganalisis dokumen yang dibuat oleh orang lain tentang subjek. Pada penelitian dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tertulis mengenai gambaran umum prodi pendidikan akuntansi dan data-data tertulis lainnya.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua analisis statistik yaitu Analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan" (Sugiyono, 2017:207). Analisis ini digunakan untuk mengetahui secara tepat singkat skor jawaban dan mendeskripsikan hasil mengenai "pengaruh minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar". Variabel bebas yaitu minat profesi keguruan (X1), praktik pengalaman lapangan (PPL) (X2) dan variabel terikat yaitu kesiapan mengajar (Y). sedangkan analisis statistic inferensial menggunakan dengan uji instrumen yaitu diantaranya uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian uji asumsi klasik, diantaranya menggunakan uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, uji dan uji hipotesis diantaranya menggunakan uji regresi linear berganda, uji simultan (Uji F), uji koefisien regeresi berganda (R^2), uji parsial (Uji T), uji koefisien determinasi parsial (r^2)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh Minat Profesi Keguruan (X1) dan Praktik Pengalaman Lapangan (X2) terhadap Kesiapan Mengajar(Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universtas Negeri Makassar dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istiana Dewi Kurniasari

(2016) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan minat menjadi guru dan praktik pengalaman lapangan (PPL) secara bersama-sama terhadap kesiapan mengajar mahasiswa calon guru program studi pendidikan akuntansi angkatan 2012 fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan $F_{hitung} 76,936 > F_{tabel} 3,062$ pada taraf signifikansi 5%

Artinya, minat profesi keguruan mahasiswa dan praktik pengalaman lapangan (PPL) berpengaruh penting terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar. Minat merupakan hal yang menentukan mahasiswa siap untuk menjadi seorang guru yaitu dengan adanya dorongan dalam diri seseorang untuk mengesplor lebih banyak tentang profesi keguruan. Ketika mahasiswa memiliki minat profesi keguruan yang didukung oleh berbagai kemampuan dan keterampilan yang telah dimiliki dan dikembangkannya maka kesiapan mengajar mahasiswa pun menjadi lebih tinggi. Dengan adanya PPL mahasiswa diberikan bekal mengenai keterampilan dasar mengajar, seperangkat pelatihan untuk menerapkan keterampilan mengajar yang telah diperolehnya untuk menguasai kompetensi guru secara utuh. Berdasarkan persamaan regresi juga diperoleh koefisien regresi kedua variabel, yaitu minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) yang positif yang berarti arah hubungan kedua variabel ini adalah berbanding lurus. Mahasiswa pendidikan akuntansi yang telah memiliki minat profesi keguruan dan memiliki bekal keterampilan serta pengalaman mengajar yang dimilikinya selama mengikuti PPL I atau *microteaching*, maka kesiapan mahasiswa untuk mengajar di sekolah juga semakin tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi minat profesi keguruan dan banyaknya pengalaman praktik lapangan (PPL) maka akan semakin tinggi kesiapan mengajar yang dimiliki mahasiswa. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2007:20) menyebutkan kesiapan mengajar seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri manusia yang salah satunya adalah minat, dan faktor dari luar diri manusia adalah pengalaman.

2. Pengaruh Minat Profesi Keguruan (X1) secara Parsial terhadap Kesiapan Mengajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil $0,003 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Berarti minat profesi keguruan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunnita Ayuni (2013) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat profesi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran fakultas ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,446 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 2,00 ($5,446 > 2,00$) dengan taraf signifikansi 5%. Dari hasil di atas, diketahui bahwa minat profesi keguruan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar masuk dalam kategori sangat baik. Minat profesi guru dapat timbul dalam diri seorang mahasiswa karena dipengaruhi oleh minat yang tumbuh dalam dirinya menurut Djaali (2017) pemilihan minat terhadap pekerjaan seseorang dalam menentukan minatnya terhadap pekerjaan khususnya minat profesi keguruan diantaranya sikap realistis, investigatif, artistik, sosial, *interprising*, dan konvensional. Artinya minat profesi keguruan dalam hal ini tipe investigatif dan sosial berpengaruh penting dalam peningkatan kesiapan mengajar mahasiswa. Sehingga apabila tipe investigatif dan sosial menjadi lebih baik maka

kesiapan mengajar mahasiswa juga dapat meningkat, begitu pula sebaliknya apabila tipe investigatif dan sosial kurang maka kesiapan mengajar mahasiswa juga dapat menurun. Hal ini juga sejalan teori yang dikemukakan oleh Menurut Slameto (2010:113) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kesiapan Mengajar yaitu faktor psikologi salah satunya adalah minat (*interest*). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Yulianto dan Muhammad Khafid (2016), hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional dengan hasil uji signifikansi dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil thitung = 8,343 dengan signifikansi 0,000 dimana $0,000 < 0,05$.

3. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) (X_2) secara Parsial terhadap Kesiapan Mengajar (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil $0,002 < 0,05$, maka hipotesis diterima. Berarti pengaruh praktik pengalaman lapangan (PPL) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar. Hal ini sejalan dengan Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muhammad Ghani Saputra (2013) dengan judul "Hubungan minat menjadi guru dan praktik pengalaman lapangan dengan kesiapan menjadi guru pendidikan jasmani pada mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi angkatan 2009 FIK-UNY". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengalaman PPL dengan kesiapan menjadi guru pendidikan jasmani pada mahasiswa pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi angkatan 2009 FIK-UNY yang dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 0,498 lebih besar dari ttabel yaitu 0,180 ($0,498 > 0,180$). Dari hasil di atas, diketahui bahwa praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar masuk dalam kategori sangat baik. mahasiswa pendidikan akuntansi yang telah lulus dalam mata kuliah *microteaching* (PPL I) dituntut untuk mengajar selayaknya guru yang profesional dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan mengajar yang telah diperoleh ketika *microteaching*. Dengan adanya praktik pengalaman lapangan (PPL) ini mahasiswa mendapatkan pengalaman dan merasakan bagaimana menjadi seorang guru yang sebenarnya serta dapat mengembangkan keterampilan mengajarnya, sehingga kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar semakin tinggi. Artinya praktik pengalaman lapangan (PPL) dalam hal ini prinsip fokus pada penampilan, spesifik, dan konkret berpengaruh penting dalam peningkatan kesiapan mengajar mahasiswa. Sehingga apabila prinsip fokus pada penampilan, spesifik, dan konkret menjadi lebih baik maka kesiapan mengajar mahasiswa juga dapat meningkat. Begitupun sebaliknya, jika prinsip fokus pada penampilan, spesifik, dan konkret kurang maka kesiapan mengajar mahasiswa juga menurun. Hal ini sejalan dengan teori ungkapkan oleh Dharma (2000:179) kesiapan guru dipengaruhi salah satu unsurnya dimensi kemampuan yang diperoleh dari pengalaman (*Experience*). Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Novitasari (2013), hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan PPL terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional dengan hasil hasil uji signifikansi dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil Thitung = 2,446 sedangkan Ttabel = 2,021.

4. Variabel yang Dominan Mempengaruhi Kesiapan Mengajar (Y)

Hasil analisis data dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS v.25.00 for windows diperoleh hasil koefisien minat profesi keguruan ($r^2 = (r^2) = 0,575$ atau 57,5%, dan hasil koefisien praktik pengalaman lapangan (PPL) ($r^2 = 0,579$ atau 57,9%. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui praktik pengalaman lapangan (PPL) memberikan pengaruh lebih besar terhadap kesiapan mengajar sebesar 0,579 atau 57,9%. Dengan demikian praktik pengalaman lapangan (PPL) lebih dominan mempengaruhi kesiapan mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istianah Dewi Kurniasari (2016) dari hasil uji koefisien determinasi (r^2) menjelaskan bahwa besar pengaruh minat menjadi guru terhadap kesiapan mengajar mahasiswa calon guru program studi pendidikan akuntansi angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,152 atau 15,2% sedangkan besar pengaruh praktik pengalaman lapangan (PPL) kesiapan mengajar mahasiswa calon guru program studi pendidikan akuntansi angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta sebesar 0,513 atau 51,3%.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel minat profesi keguruan mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar memperoleh persentase rata-rata sebesar 84,13% tergolong dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian, terdapat 3 indikator berada di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu sosial, enterprising, dan konvensional. Ketiga indikator tersebut tergolong dalam kategori baik.
2. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, variabel praktik pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar memperoleh persentase rata-rata sebesar 85,29% tergolong dalam kategori sangat baik. Meskipun demikian, terdapat 4 indikator berada di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu umpan balik, keseimbangan, ketuntasan, dan maju berkelanjutan. Keempat indikator tersebut tergolong dalam kategori baik dan sangat baik.
3. Berdasarkan hasil analisis deskriptif, kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar memperoleh persentase rata-rata sebesar 81,97% tergolong dalam kategori baik. Meskipun demikian, terdapat 1 indikator berada di bawah rata-rata persentase skor aktual yaitu kompetensi pedagogik. Indikator tersebut tergolong dalam kategori baik.
4. Minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar.
5. Minat profesi keguruan dan praktik pengalaman lapangan (PPL) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar.
6. Praktik pengalaman lapangan (PPL) memberi pengaruh lebih besar terhadap kesiapan mengajar mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Makassar.

Referensi :

- Agus, D. 2000. *Manajemen Supervisi (Petunjuk Praktis Bagi Para Supervisi)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, & Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayuni, Y. (2013). *Pengaruh Minat Profesi Guru dan Sikap Keguruan terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran FEUNY*. Skripsi Program Sarjana. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.(tidak diterbitkan).
- Azis, M. dkk. (2018). *Pedoman Penyusunan Skripsi & Tugas akhir Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Badan Penerbit UNM
- Barnawi, & Arifin.M (2017). *Micro Teaching : Teori dan Praktik Pengajaran Yang Efektif dan Kreatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Dalyono.(2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djaali. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dimiyati, & Mudjiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Saputra, M. G. (2013). Hubungan Minat menjadi Guru dan Pengalaman PPL dengan Kesiapan menjadi Guru Pendidikan Jasmani pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2009 FIK-UNY. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siregar, S. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS Update PLS Regresi Edisi 7*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Handoko, M. (2003). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hamalik, O. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Helmiati. (2012). *Micro Teaching Melatih Keterampilan Dasar Mengajar*. Yogyakarta : CV Aswaja Pressindo
- Hermanto, dkk. (2018). *Pedoman PPL Praktik Pengalaman Lapangan PPG Prajabatan Bersubsidi Kelompok II*.Yogyakarta: Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Universitas Negeri Yogyakarta.
- Karuru, P & Daud, K.(2019).*Profesi Kependidikan*. Toraja:Uki Toraja Press.
- Kurniasari, I. (2016). *Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terhadap Kesiapan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2012 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Program Sarjana. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.(tidak diterbitkan).
- Lubis, A, H, & Adawiyah. R (2019). *Sistem Pengelolaan Microteaching Dengan Siklus Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, Peningkatan (Ppepp) Untuk Meningkatkan Keterampilan Mengajar Mahasiswa Calon Guru*. Padang: Cv.Berkah Prima.
- Muldofir, A. (2014). *Pendidik Profesional Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyasa, E. (2008). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013).*Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Narimawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.

- Novitasari, F. 2013. Pengaruh Program Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Mahasiswa Prodi Ekonomi FKIP UNS Menjadi Tenaga Pendidik. *Jurnal Pendidikan*. Surakarta: UNS.
- Peraturan Pemerintah Nomor 18 tahun 2005 tentang standar Nasional pendidikan.
- Sardirman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, W, dkk. (2020). *Buku Panduan Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Makassar*. Makassar: Unit Pengelola Teknis Program Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Makassar.
- Sukirman, D.(2009). *Pembelajaran Micro Teaching*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Suseno, M. (2020). *Mengukur Minat Profesi Guru Instrumen dan Teknik Validasi*. Jakarta Timur: UNJ Press.
- Slameto. (2018). *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang - Undang republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- Yulianto, A. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: UNNES.